



Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Fahmi Riady; Muhammad Iqbal; Ahmad Khairuddin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

fahmiriady@uin-antasari.ac.id

DOI:

Kata-kata kunci:

Disertasi
Paradigma
Strategi
Metode

Diterima: 23 Juli 2024

Direvisi: 23 November 2024

Diterbitkan: 31 Desember
2024

Abstract:

The trend of student dissertation research cannot be separated from the scientific trends that develop at the institution, in addition to other factors such as political, social, and cultural. This paper aims to determine the trend of dissertation research for PAI doctoral students at UIN Antasari Banjarmasin with a focus on: paradigms, strategies, and research methods used. The data source for this research is the dissertation of the PAI doctoral student at UIN Antasari Banjarmasin from 2017-2020. The approach used is qualitative and quantitative, in which qualitative is to explore and investigate the paradigms, strategies, and methods of student dissertation research, while quantitative is to find out statistically the trend of dissertation research. The data were analyzed using the framework created by John W. Creswell. The results of this study indicate that the research paradigm for the dissertation of doctoral students PAI UIN Antasari Banjarmasin between 2017-2020 is quite varied. Of the four research paradigm models expressed by Creswell, there are three underlying research paradigms, namely positivism, constructivism and pragmatism. Meanwhile, another research paradigm, namely advocacy or participatory, did not develop in the PAI doctoral program at UIN Antasari Banjarmasin. The research strategy uses quantitative, qualitative, and mixed methods, but specifically the quantitative approach is still limited to non-experimental research or surveys. While experimental research is still not developed. The methods used are quite varied according to the paradigm and strategy. Among the four research paradigms: positivism, constructivism, advocacy, and pragmatism, constructivism is the most dominant. Meanwhile, pragmatism and positivism paradigms are still lacking, and advocacy paradigms do not exist at all.

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

Therefore, it is necessary to develop a different scientific paradigm, especially the social criticism scientific paradigm which is the basis for the advocacy or participatory research paradigm.

Abstrak:

Tren penelitian disertasi mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari tren keilmuan yang berkembang di perguruan tinggi tersebut, di samping faktor-faktor lain seperti politik, sosial, dan budaya. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui tren penelitian disertasi mahasiswa S3 PAI di UIN Antasari Banjarmasin dengan fokus pada: paradigma, strategi, dan metode penelitian yang digunakan. Sumber data penelitian ini adalah disertasi mahasiswa doktoral PAI di UIN Antasari Banjarmasin dari tahun 2017-2020. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, di mana kualitatif untuk mengeksplorasi dan menginvestigasi paradigma, strategi, dan metode penelitian disertasi mahasiswa, sedangkan kuantitatif untuk mengetahui secara statistik kecenderungan penelitian disertasi. Data dianalisis dengan menggunakan kerangka kerja yang dibuat oleh John W. Creswell. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paradigma penelitian disertasi mahasiswa doktoral PAI UIN Antasari Banjarmasin antara tahun 2017-2020 cukup bervariasi. Dari empat model paradigma penelitian yang diungkapkan oleh Creswell, terdapat tiga paradigma penelitian yang mendasari, yaitu positivisme, konstruktivisme, dan pragmatisme. Sementara itu, paradigma penelitian yang lain, yaitu advokasi atau partisipatoris, tidak berkembang di program doktor PAI UIN Antasari Banjarmasin. Strategi penelitian menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan campuran, namun secara khusus pendekatan kuantitatif masih terbatas pada penelitian non eksperimen atau survei. Sedangkan penelitian eksperimental

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah Lisensi CC-BY
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Pendahuluan

Salah satu syarat untuk mengakhiri studi pendidikan program doktor adalah menulis karya ilmiah atau disertasi. Dalam dunia akademik, penulisan disertasi diarahkan untuk: 1). Melatih mahasiswa bagaimana mengungkapkan pikiran dan hasil riset mereka dalam bentuk tulisan ilmiah secara sistematis dan metodologis; 2). Membudayakan semangat ilmiah dan akademik agar mahasiswa dapat menghasilkan karya keilmuan yang sesuai dengan bidangnya; 3). Membuktikan potensi diri, kemampuan, dan wawasan akademik mahasiswa yang diperoleh melalui pendidikan di program studi (Pedoman Karya Ilmiah Pascasarjana UIN Antasari, 2017)

Sejak tahun 2015 hingga 2020 Prodi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin telah melahirkan 38 alumni. Artinya, sudah ada 38 disertasi yang dihasilkan. Tren penelitian disertasi mahasiswa S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin tentu tidak dapat dilepaskan dari tren keilmuan yang berkembang di lembaga tersebut, selain, tentu saja, faktor-faktor politik, sosial dan budaya. Mengetahui tren keilmuan Prodi S3 PAI Pascasarjana UIN melalui kecenderungan penelitian disertasi mahasiswa ini penting sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan lebih jauh keilmuan di lembaga ini.

Menurut John W. Creswell, ada tiga komponen dalam penelitian: 1) asumsi-asumsi pandangan dunia (*the philosophical worldview assumptions*); 2) strategi-strategi penelitian (*the strategy of inquiry*); 3) metode-metode atau prosedur penelitian tertentu (*the specific methods or procedures of research*) yang digunakan. Ketiga komponen tersebut saling terkait satu sama lainnya dalam membentuk model penelitian (Creswell, 2009). Dengan melihat tiga komponen penelitian di atas akan terbaca bagaimana kecenderungan penelitian disertasi mahasiswa, dan lebih jauh tren keilmuan di Prodi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk itu, penelitian ini berupaya mengungkapkan paradigma, strategi dan metode penelitian disertasi mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Dalam hal ini kami membatasi pada perkembangan disertasi pada tiga tahun terakhir, yakni antara tahun 2017-2020 untuk mengetahui paradigma penelitian yang akhir-akhir ini menjadi kecenderungan utama di lembaga ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library reserach*) dengan pendekatan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan menyelidiki paradigma, strategi, dan metode penelitian disertasi mahasiswa program studi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Hasil eksplorasi dan penyelidikan ini, dengan pendekatan kuantitatif, kemudian ditransformasi dalam bentuk data statistik untuk mengetahui kecenderungan paradigma yang digunakan.

Untuk menganalisa paradigma, strategi, dan metode penelitian disertasi mahasiswa program studi S3 PAI Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menggunakan kerangka yang dibuat Creswell. Menurutnya ada empat paradigma dalam penelitian: a) positivisme; b) konstruktivisme; c) advokasi/partisipatori; dan d) pragmatisme. Elemen-elemen masing-masing paradigma adalah sebagai berikut: 1) positivisme: penentuan (*determination*), reduksionisme, observasi pengujian empiris,

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

verifikasi teori; 2) konstruktivisme : pemahaman (*understanding*), makna yang beragam dari partisipan, konstruksi sosial dan sejarah, menghasilkan teori (*theory generation*) ; 3) advokasi : politis, berorientasi pada isu pemberdayaan, kolaboratif, dan berorientasi pada perubahan; 4) pragmatisme : konsekuensi tindakan, *problem-centered*, pluralistik, dan berorientasi pada praktik dunia nyata.

Terkait dengan strategi penelitian atau dalam istilah lain disebut juga sebagai pendekatan penelitian atau metodologi penelitian, ada tiga strategi penelitian yang diungkapkan Crswell: *quantitative*; *qualitative*; dan *mixed method*. Bentuk masing-masing strategi adalah sebagai berikut: 1) *quantitative*: penelitian eksperimental, penelitian non-eksperimental seperti survei; 2) *qualitative*: penelitian naratif, fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, dan studi kasus; 3) *mixed method*: (sekuensial; secara bersamaan; transformatif). Adapun metode penelitian, yakni yang terkait dengan strategi pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, mengikuti paradigma dan strategi penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Paradigma, Strategi, dan Metode Penelitian

1. Asikin Nor (NIM. 1103510003)

Disertasi yang berjudul "Pemikiran dan Praktik Pendidikan Tasawuf Guru H. Muhammad Dzukhran Erfan Ali (Telaah Akar, Jaringan Intelektual, dan Sistem Pembelajaran)" ini dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme. Ada beberapa hal yang menunjukkan itu: 1) disertasi ini hanya berusaha memahami (*understanding*) atau menggambarkan pemikiran tasawuf, jaringan intelektual dan sistem pembelajaran guru H. Muhammad Dzukhran Erfan Ali; dengan demikian, 2) disertasi ini sesungguhnya memandang bahwa pengetahuan, dalam hal ini pemikiran tasawuf guru H. Muhammad Dzukhran Erfan Ali, harus dilihat sebagai konstruksi sosial dan historis (*social and historical construction*) sehingga penting untuk mengetahui jaringan intelektualnya; oleh karenanya, 3) disertasi ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan atau teori (*theory generation*) tentang pemikiran dan praktik pendidikan tasawuf Guru Erfan.

Sebagaimana diungkapkan peneliti disertasi, dalam strategi penelitiannya, ia menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk fenomenologis (*fenomenological research*), yakni dengan menggambarkan bagaimana tasawuf dalam kesadaran Guru Erfan. Karenanya, metode yang digunakan dalam strategi ini adalah metode kualitatif dalam bentuk wawancara mendalam dengan Guru Erfan, observasi praktik pendidikan dan dokumentasi karya-karya Guru Erfan yang semuanya menghasilkan data-data kualitatif yang kemudian dianalisa juga secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan analisa teks.

2. H. Hamdan (NIM. 1103510004)

Disertasi H. Hamdan berjudul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha di Kalimantan Selatan." Disertasi ini, sebagaimana diungkapkan peneliti disertasi, bertujuan untuk menghasilkan desain pengembangan kurikulum pendidikan diniyah di Kalimantan Selatan yang disesuaikan dengan aspirasi dan harapan masyarakat. Penelitian ini tampaknya

menekankan pada makna dan tindakan bersama dalam menentukan agenda penelitian. Dengan kata lain, penelitian dilakukan atas dasar pemahaman bersama dalam rangka menghasilkan sebuah produk yang dapat menyelesaikan problem yang dihadapi bersama (*problem-centered*). Dengan kata lain, disertasi ini berorientasi pada nilai praktis penelitian pada dunia nyata (*real-world practice oriented*). Poin-poin di atas menunjukkan bahwa disertasi ini dibangun di atas paradigma penelitian pragmatisme.

Untuk itu, disertasi ini dalam strateginya menggunakan pendekatan sekuensial, dalam arti mengkombinasikan antara teori dan praktik. Mengubah observasi menjadi teori, dan menguji teori dalam tindakan. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan secara bertahap demi menghasilkan sebuah produk yang sesuai dengan kepentingan bersama. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) di mana penilaian secara kuantitatif terhadap data-data angka dan analisa deskriptif terhadap data-data kualitatif digunakan bersama-sama dalam penelitian.

3. Hasni Noor (NIM. 110351005)

Disertasi Hasni Noor berjudul “Dinamika Kurikulum Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Ibnul Amin Pamangkih, al-Falah Banjarbaru dan Darul Ilmi Banjarbaru).” Disertasi ini meneliti dinamika kurikulum pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Ibnul Amin Pamangkih, al-Falah Banjarbaru dan Darul Ilmi Banjarbaru yang semuanya terdapat di Kalimantan Selatan dengan menggunakan pendekatan epistemologis. Dalam hal ini peneliti disertasi hanya berusaha memahami (*understanding*) atau menggambarkan fenomena kurikulum pada beberapa pondok pesantren yang disebutkan di atas sebagaimana ia tampak dalam kesadaran mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum. Oleh karenanya, subyek penelitian disertasi ini adalah mereka yang memiliki pengalaman secara langsung (*direct experience*) dengan fenomena yang dikaji. Dengan demikian, penelitian disertasi ini termasuk dalam paradigma penelitian konstruksionisme atau interpretivisme.

Penelitian ini adalah studi kasus (*case studies*) kurikulum pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Ibnul Amin Pamangkih, al-Falah Banjarbaru dan Darul Ilmi Banjarbaru yang menggunakan pendekatan fenomenologis. Karenanya, strategi penelitian disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana kurikulum pada beberapa pondok pesantren tertentu di Kalimantan Selatan yang disebutkan di atas digambarkan secara kualitatif sebagaimana ia tampak dalam kesadaran subyek penelitian. Oleh karenanya, disertasi ini menggunakan metode penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang semuanya menghasilkan data kualitatif yang kemudian dianalisa secara dekriptif.

4. Siti Aisyah (NIM. 1103510011)

Disertasi Siti Aisyah berjudul “Persepsi tokoh masyarakat terhadap Kiprah Sosial dan Kiprah Akademik Alumni IAIN Antasari Banjarmasin.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi tokoh masyarakat terhadap

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

kiprah sosial dan akademik alumni IAIN Antasari Banjarmasin. Lebih tepatnya, ia bertujuan untuk memahami (*understanding*) atau menggambarkan kiprah sosial dan akademik alumni IAIN Antasari Banjarmasin sebagai sebuah fenomena dalam kesadaran beberapa tokoh masyarakat yang mewakili beberapa profesi. Jadi, disertasi ini sebenarnya dibangun di atas asumsi-asumsi yang dikembangkan dalam fenomenologi. Karenanya, tujuannya juga lebih pada upaya untuk menghasilkan sebuah teori atau pengetahuan baru (*theory generation*) terkait dengan kiprah sosial dan akademik alumni IAIN Antasari Banjarmasin. Beberapa hal di atas menunjukkan bahwa disertasi ini mengikuti paradigma penelitian konstruktivisme sebagaimana dalam klasifikasi Creswell.

Strategi penelitian disertasi ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Dalam hal ini, kiprah alumni IAIN Antasari Banjarmasin, sebagai sebuah fenomena, dilihat sebagaimana ia tampak dalam kesadaran partisipan, yakni para tokoh masyarakat. Untuk itu, disertasi ini menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan terbuka kepada para partisipan yang menghasilkan data kualitatif.

5. Syaiful Bahri (NIM. 1103510012)

Disertasi Syaiful Bahri berjudul “Aspirasi Pendidikan Masyarakat Dayak Bakumpai di Kalimantan Selatan.” Secara umum disertasi ini melihat bahwa aspirasi pendidikan masyarakat adalah hasil dari konstruksi sosial. Dalam konteks masyarakat Dayak Bakumpai di Kalimantan Selatan, disertasi ini menunjukkan bahwa aspirasi pendidikan mereka dibentuk oleh berbagai cakrawala atau pra-pemahaman yang mempengaruhi pola pandang mereka, seperti agama, budaya dan sistem sosial. Tampaknya unsur-unsur subyektif yang berkembang di masyarakat tidak dianggap sebagai penghalang, sebaliknya justru dipandang sebagai bagian penting dalam rangka memahami aspirasi pendidikan mereka. Oleh karenanya, alih-alih menentukan aspirasi pendidikan masyarakat (determinasi) berdasarkan sebuah konsep/teori yang ada, penelitian disertasi ini lebih berusaha untuk memahami aspirasi pendidikan masyarakat (*understanding*) dalam rangka menghadirkan sebuah pengetahuan atau konsep. Dengan kata lain, penelitian ini sesungguhnya tidak berusaha untuk memverifikasi teori secara empiris, tapi lebih cenderung berusaha untuk menghasilkan teori untuk konteks tertentu. Dari beberapa poin yang telah disebutkan, merujuk pada klasifikasi yang dibuat Creswell, penelitian ini dapat dikatakan dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme/interpretivisme.

Penelitian ini merupakan penelitian etnografi mengenai masyarakat Dayak Bakumpai Kalimantan Selatan. Sebagai penelitian etnografi, strategi penelitian yang digunakan, sebagaimana diungkapkan oleh peneliti disertasi sendiri, adalah pendekatan kualitatif. Lebih tepatnya, penelitian ini berusaha mengungkapkan aspirasi pendidikan masyarakat Dayak Bakumpai di Kalimantan Selatan. Untuk itu, diperlukan data-data kualitatif terkait dengan aspirasi pendidikan yang dimaksud. Dalam hal ini, peneliti disertasi menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Tarwilah (NIM. 1103510011)

Penelitian Tarwilah berjudul “Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikah)” Disertasi ini mencoba memahami (*understanding*) nilai-nilai Islam, terutama aspek akidah, ibadah dan akhlak dalam tradisi masyarakat Banjar. Dengan kata lain, penelitian ini mengasumsikan bahwa ada dialektika antara Islam dan budaya lokal dalam kesadaran masyarakat Banjar. Ini menunjukkan bahwa peneliti meyakini bahwa makna atau pengetahuan tidak dihasilkan secara akumulatif sebagaimana pandangan positivisme, tapi ia dikonstruksi secara sosial dan historis (*social and historical construction*). Oleh karenanya, tidak seperti positivisme yang memegang prinsip verifikasi teori, disertasi ini justru berusaha untuk menghasilkan teori (*theory generation*) terkait dengan tradisi masyarakat Banjar. Dari beberapa poin yang sudah disebutkan terlihat bahwa disertasi ini mengikuti paradigma penelitian konstruktivisme.

Dalam strateginya, peneliti disertasi menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk etnografi. Dalam hal ini, peneliti disertasi membenamkan diri dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Banjar guna memahami budaya 'dari dalam'. Oleh karenanya, metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi dari observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi yang semuanya menghasilkan data kualitatif yang kemudian dianalisa secara deskriptif.

7. Ahmad Syawqi (NIM.1203510017)

Judul disertasi Ahmad Syawqi adalah “Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Islam Swasta (Studi pada SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin)” Dalam disertasi ini Ahmad Syawqi ingin mengetahui kekhasan dan implementasi penjaminan mutu PAI di tiga sekolah: 1). SDIT Ukhuwah, 2). SD Islam Sabilal Muhtadin, dan 3). SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana standar mutu sebenarnya yang digunakan di SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin, dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin. Dari gambaran ini dapat dipahami kalau peneliti hanya berusaha memahami (*understanding*) atau menggambarkan fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek yang diteliti. Karena itu subjek penelitian dalam disertasi ini adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait masalah yang diteliti, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, pegawai tata usaha, sebagian guru pengurus yayasan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang penjaminan mutu PAI ini menggunakan paradigma konstruktivisme.

Strategi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case studies*) pada beberapa sekolah swasta di Banjarmasin. Kasus-kasus mengenai kekhasan, implementasi penjaminan mutu PAI, berikut penjaminan mutu sebenarnya di tiga Sekolah Dasar yang diteliti dijelaskan secara kualitatif. Untuk memenuhi semua itu, data kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan metode: 1). Wawancara mendalam; 2). Observasi; dan 3). Dokumentasi.

8. Galuh Nashrullah Kartika Mayangsari Rofan (NIM. 1203510018)

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

Dalam disertasi dengan judul “Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah di Banjarmasin (Analisis terhadap Ide, Dokumen, Implementasi Hasil)” peneliti ingin mengungkap ide atau gagasan pendidikan karakter pada kurikulum yang diterapkan pada Sekolah Dasar Terpadu (SDIT) Ukhuwah di Banjarmasin; dokumen kurikulum yang diterapkan; bagaimana implementasi pendidikan karakter; dan bagaimana tingkat keberhasilan Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah dalam mewujudkan tujuan/ideal kurikulum menuju implementasi/aktual kurikulum dalam konteks pendidikan karakter. Peneliti berasumsi bahwa ide, dokumen, dan implementasi kurikulum di SD Ukhuwah memiliki hubungan integratif dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk mengungkap semua itu, peneliti menanyakan kepada orang-orang yang terlibat secara langsung dalam penyusunan kurikulum. Kurikulum bagi peneliti adalah konstruk dari pengalaman-pengalaman subjektif individu-individu dalam memahami dunia mereka. Berdasarkan gambaran ini maka disertasi Galuh dapat dikategorikan dalam paradigma konstruktivisme atau interpretivisme.

Penelitian yang berjenis studi kasus ini menggunakan strategi atau pendekatan kualitatif (historis fenomenologis). Dalam hal ini berposisi sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi audio-visual yang semuanya menghasilkan data kualitatif yang kemudian dianalisa secara deskriptif.

9. Hajiannor (NIM. 1203510021)

Disertasi Hajiannor berjudul “Pemikiran dan Kiprah Pendidikan Sufistik K.H. Muhammad Rafi’i Hamdie (Studi Pembentukan Karakter)” dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pemikiran dan kiprah pendidikan sufistik Muhammad Rafi’i Hamdie dalam pembentukan karakter. Peneliti berasumsi bahwa di dalam karya-karya K.H. Muhammad Rafi’i Hamdie dan sejarah tentang kiprah beliau, terdapat model dalam pembentukan karakter. Karena itu peneliti mengidentifikasi pernyataan-pernyataan Muhammad Rafi’i Hamdie dan kiprah beliau di LP-KDP untuk kemudian dikembangkan pola-pola dan relasi makna agar terlihat bagaimana pendidikan karakter menurut beliau. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, disertasi Hajiannor ini dapat dikategorikan dalam paradigma konstruktivisme atau interpretivisme.

Strategi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti disertasi menarasikan pemikiran dan kiprah pendidikan sufistik Muhammad Rafi’i Hamdie dalam pembentukan karakter (*narrative inquiry*). Peneliti menjadikan karya-karya Muhammad Rafi’i Hamdie sebagai sumber data berikut anak Muhammad Rafi’ie, murid beliau, dan alumni LP-KDP sebagai informan tambahan. Adapun metode yang digunakan adalah dokumenter dan wawancara yang semuanya menghasilkan data kualitatif. Data tersebut kemudian dianalisa secara kualitatif dengan analisis domain, taksonomi, dan komponensial.

10. Muhammad Nur Effendi (NIM. 1203510023)

Disertasi Muhammad Nur Effendi berjudul "Konsep Pendidikan Akidah dan Akhlak menurut Gusti Haji Abdul Muis" Penelitian ini berusaha untuk memahami (*understanding*) konsep pendidikan akidah dan akhlak menurut Gusti Haji Abdul Muis. Secara tidak langsung, penelitian ini berasumsi bahwa pemahaman seseorang tentang pendidikan akidah dan akhlak merupakan bagian penting untuk memahami pendidikan akidah dan akhlak secara umum. Dengan demikian, disertasi berasumsi bahwa konsep pendidikan akidah dan akhlak sebenarnya adalah konstruksi manusia secara historis (*historical construction*). Oleh karenanya, pada dasarnya disertasi bertujuan untuk menghasilkan sebuah teori (*theory generation*) terkait pendidikan akidah dan akhlak menurut Gusti Haji Abdul Muis yang merupakan bagian dari konsep pendidikan akidah dan akhlak secara umum. Uraian di atas menunjukkan bahwa disertasi ini mengikuti paradigma penelitian interpretivisme/konstruktivisme.

Dalam strateginya, sebagaimana diungkapkan oleh peneliti disertasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih spesifik, disertasi ini menarasikan secara kualitatif konsep pendidikan akidah dan pendidikan akhlak Gusti Haji Abdul Muis (*narrative research*). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis teks terhadap karya-karya Gusti Haji Abdul Muis.

11. Muhammad Yusran (NIM.1203110024)

Disertasi Muhammad Yusran berjudul "Pemikiran Pendidikan Islam K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani" Disertasi ini tampaknya dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme karena disertasi ini hanya bertujuan untuk memahami (*understanding*) secara kualitatif pemikiran pendidikan Islam K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani, tidak dimaksudkan untuk menentukan, misalnya secara statistik, bagaimana pemikiran pendidikan beliau. Oleh karenanya, disertasi ini lebih bertujuan untuk menghasilkan teori (*theory generation*) terkait dengan pemikiran pendidikan yang meliputi tujuan, makna pendidik dan peserta didik, kurikulum dan metode pendidikan.

Disertasi ini merupakan studi pustaka mengenai pemikiran pendidikan Islam K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani. Dalam hal ini, disertasi ini berusaha menarasikan secara kualitatif (*narrative research*) pemikiran pendidikan Islam (meliputi tujuan, makna pendidik dan peserta didik, kurikulum dan metode pendidikan) dari tokoh yang lebih dikenal sebagai Guru Ijai ini. Jadi, dalam strateginya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan juga metode kualitatif dengan menganalisa rekaman ceramah Guru Ijai yang terdapat pada kaset, CD dan juga menganalisa kitab-kitab ulama salaf yang diajarkan beliau, serta melakukan wawancara dengan mereka yang pernah mengikuti ceramah beliau.

12. Noorazmah Hidayati (NIM. 1203510026)

Penelitian Noorazmah Hidayati berjudul "Pengajaran Kitab Kuning di Kalimantan Selatan" Disertasi ini mengkaji fenomena pengajaran kitab kuning di Kalimantan Selatan. Peneliti dalam hal ini berusaha untuk mengungkapkan pengajaran kitab kuning pada beberapa pesantren tertentu di Kalimantan Selatan

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

sebagaimana adanya, tanpa memberikan penilaian, misal dari segi keefektivannya. Dalam ungkapan lain, disertasi ini hanya berusaha memahami (*understanding*) atau menggambarkan fenomena pengajaran kitab kuning di Kalimantan Selatan sebagaimana ia menampakkan diri dalam kesadaran langsung orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karenanya, subyek penelitian disertasi ini adalah mereka yang memiliki pengalaman secara langsung (*direct experience*) dengan fenomena yang dikaji. Di sini tampak bahwa penelitian disertasi ini dibangun di atas prinsip-prinsip filsafat fenomenologi yang dalam klasifikasi Creswell termasuk dalam paradigma penelitian konstruksionisme atau interpretivisme.

Penelitian ini adalah studi kasus pengajaran kitab kuning pada beberapa pondok pesantren tertentu di Kalimantan Selatan. Sebagai studi kasus dengan pendekatan fenomenologis, disertasi ini menggunakan strategi penelitian kualitatif dimana pengajaran kitab kuning pada beberapa pondok pesantren tertentu di Kalimantan Selatan pada beberapa kasus tertentu digambarkan secara kualitatif sebagaimana ia tampak dalam kesadaran subyek penelitian (*phenomenological research*). Oleh karenanya, disertasi ini menggunakan metode penelitian kualitatif seperti observasi langsung terhadap kegiatan pengajaran kitab kuning, wawancara dengan mereka yang mengalami langsung kegiatan pengajaran kitab kuning dan dokumentasi yang terkait langsung dengan obyek penelitian.

13. Norlaila (NIM. 1203510027)

Judul disertasi Norlaila adalah "Pengembangan Model Instrumen Penilaian Sikap Berbasis Kerja Sama Melalui Buku Penghubung pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarmasin" Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model instrumen penilaian sikap berbasis kerja sama melalui buku penghubung pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarmasin. Penelitian ini menekankan pada pemecahan masalah dengan menggunakan semua pendekatan yang ada untuk memahami masalah tersebut. Karena itu seperti yang disebutkan peneliti bahwa pendekatan yang digunakan adalah bersifat gabungan: kualitatif dan kuantitatif (*mixed*); dengan berfokus pada masalah penelitian dan menggunakan menggunakan pendekatan yang beragam untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang problem-problem tersebut. Dengan demikian penelitian Norlaila ini dapat dikategorikan dalam paradigma penelitian pragmatisme.

Penelitian ini menggunakan pendekatan/strategi *sequential mixed methods* (strategi metode campuran sekuensial) dengan diawali studi pendahuluan (kualitatif) untuk mengembangkan desain produk yang dilanjutkan dengan uji coba untuk menghasilkan produk yang valid (kuantitatif). Dalam hal ini terlihat bahwa penelitian ini diawali dari observasi yang kemudian dijadikan teori. Teori pada tahap berikutnya diuji dalam tindakan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan: observasi; wawancara; FGD (*Focus Group Discussion*); angket; dan uji coba. Analisis data: 1). Analisis kualitatif: a). Validasi/analisis tampak; b).

validasi/analisis isi; c). analisis keterbacaan dan relevansi desain produk; 2). Analisis kuantitatif: a). analisis validitas konstruk dan b). analisis reliabilitas.

14. Suraijiah (NIM. 1203510029)

Penelitian Suraijiah berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Integrasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” Disertasi ini bertujuan untuk mengembangkan model kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pembelajaran tematik di SD. Dalam konsteks ini, disertasi ini mengasumsikan bahwa penelitian tidak dilihat pada pengetahuan teoritis yang dihasilkannya, tapi yang lebih kepada konsekuensi praktis dari penelitian (*consequences of actions*) tersebut, dalam hal ini adalah sebuah produk kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran tematik di SD. Oleh karena itu, disertasi ini berusaha melibatkan pihak-pihak terkait dalam rangka menghasilkan sebuah produk model kurikulum PAI yang dapat menjawab problem bersama (*problem-centered*). Dengan kata lain, disertasi ini lebih mementingkan makna praktis penelitian pada dunia nyata (*real-world practice oriented*) dari pada pengetahuan teoritis yang dihasilkan. Dari uraian di atas tampak bahwa disertasi ini dibangun di atas paradigma penelitian pragmatisme sebagaimana dalam klasifikasi Creswell.

Dalam strateginya, penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dalam arti bahwa kedua pendekatan tersebut digunakan secara sekuensial dalam rangka menghasilkan sebuah model kurikulum yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran tematik di SD. Dalam Bahasa berbeda, penelitian ini mengkombinasikan antara teori dan praktik, yakni mengubah observasi menjadi teori, dan menguji teori dalam tindakan. Untuk itu, disertasi ini juga menggunakan metode campuran (*mixed methods*) di mana metode kuantitatif dengan analisa statistika dan metode kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan bersama-sama untuk menemukan model kurikulum PAI yang dimaksud.

15. Diny Mahdany (NIM. 13003520032)

Disertasi Diny Mahdany berjudul “Epistemologi Keilmuan al-Ghazali dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam” Penelitian ini diawali dengan usaha menggambarkan epistemologi keilmuan al-Ghazali sebagaimana ia tampak dalam klasifikasi ilmu yang diungkapkan dalam karyanya. Selanjutnya, klasifikasi tersebut dijadikan dasar untuk memahami (*understanding*) bagaimana implementasi pendidikan Islam, terutama terkait tujuan, kelembagaan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan Islam sebagai implikasi dari klasifikasi ilmu tersebut. Tampaknya disertasi ini mengasumsikan bahwa tujuan, kelembagaan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan Islam itu dipengaruhi prapemahaman atau teori yang ada (*existing theory*), khususnya mengenai klasifikasi ilmu. Dengan demikian unsur-unsur subyektif (prapemahaman) dipandang sebagai bagian penting dalam konstruksi makna pendidikan Islam yang meliputi tujuan,

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

kelembagaan, kurikulum, dan evaluasi pendidikan. Dari sini jelas bahwa disertasi ini dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme.

Disertasi ini adalah penelitian pustaka yang fokus kepada pemikiran seseorang (Al-Ghazali). Dalam strateginya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lebih tepatnya, disertasi ini berusaha menarasikan secara kualitatif (*narrative research*) epistemologi keilmuan al-Ghazali dan implikasinya terhadap Pendidikan Islam. Adapun metode yang digunakan untuk tujuan tersebut adalah dengan melakukan analisis teks terhadap karya al-Ghazali. Dengan demikian, metode yang digunakan termasuk dalam metode kualitatif sebagaimana dalam klasifikasi Creswell.

16. Surawardi (NIM. 1303520031)

Judul disertasi Surawardi berjudul "Model Pembelajaran Quran Hadits Bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa" Tujuan penelitian disertasi ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran Quran Hadits bagi siswa tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) yang meliputi model analisis silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan dan model evaluasi pembelajaran. Untuk mewujudkan produk yang mampu menyelesaikan masalah pembelajaran Qur'an Hadits bagi siswa tunagrahita, peneliti menggunakan langkah-langkah yang dikembangkan Borg dan Gall dengan model modifikasi Sukmainata: 1). Studi pendahuluan; 2). membuat rancangan model pembelajaran; dan 3). melakukan pengembangan model. Karena itu peneliti menggunakan metode campuran sekuensial (*sequential mixed methods*) yang dimulai dengan pendekatan/ strategi kualitatif dan dilanjutkan dengan strategi kuantitatif. Strategi kualitatif dilakukan untuk menghasilkan teori, dalam hal ini rancangan produk. Rancangan produk ini selanjutnya diuji dengan strategi kuantitatif dalam tindakan. Berdasarkan karakteristik ini, maka penelitian Surawardi dapat dikategorikan dalam paradigma pragmatisme. Di mana paradigma ini lebih menekankan pada pemecahan masalah dan menggunakan semua pendekatan untuk memahami masalah.

Subjek penelitian *Research and Development* ini adalah siswa dan guru PAI SMPLB serta dua orang ahli pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan kuesioner. Data kuantitatif dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data validitas, adapun data kualitatif dianalisa secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap saran, kritik dan aspek-aspek yang dinilai.

17. Eddy Khairuddin (NIM. 1403520046)

Penelitian Eddy Khairuddin "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Sosio-Ekonomi Keluarga, dan kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA/SMK Se-Kota Banjarmasin" Disertasi ini bertujuan untuk menentukan (*determination*) pengaruh pembiayaan pendidikan, sosio-ekonomi keluarga, dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA/SMK dengan melakukan observasi empiris pada SMA/SMK Se-Kota

Banjarmasin. Dalam hal ini, disertasi ini bermaksud untuk menguji teori (*theory verification*) tentang keterkaitan antara pembiayaan pendidikan, sosio-ekonomi keluarga, dan kompetensi profesional guru dan kinerja guru dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA/SMK Se-Kota Banjarmasin. Dari beberapa poin tersebut, tampak bahwa disertasi ini berpijak pada paradigma penelitian positivisme.

Strategi yang digunakan dalam disertasi adalah pendekatan kuantitatif dalam bentuk non-eksperimental desain (*survey research*). Begitu juga dengan metode penelitian, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisa statistik tertentu terhadap data yang didapat dari kuesioner dan hasil belajar siswa.

18. M. Noor Fuady (NIM. 1403520049)

Penelitian M. Noor Fuady berjudul “Pendidikan Aqidah Menurut Hadits” Disertasi ini mencoba memahami (*understanding*) pendidikan akidah menurut hadits Nabi Saw dan relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer. Disertasi ini tampaknya mengisyaratkan bahwa pendidikan Islam kontemporer mesti dikonstruksi sesuai dengan pemahaman terhadap hadits-hadits Nabi Saw terkait dengan pendidikan akidah. Ini menunjukkan bahwa disertasi ini memandang penting pemahaman terhadap konsep pendidikan akidah menurut hadits Nabi Saw dalam rangka membangun konsep pendidikan Islam kontemporer. Karenanya, disertasi ini bertujuan untuk menghasilkan teori (*theory generation*) terkait relevansi konsep pendidikan akidah menurut hadits Nabi Saw dengan pendidikan Islam kontemporer. Uraian di atas menunjukkan bahwa disertasi ini berpijak pada paradigma penelitian interpretivisme atau konstruktivisme dalam klasifikasi Creswell.

Dalam strateginya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk analisis tematis (*thematic analysis*) terhadap hadits-hadits Nabi Saw yang terkait dengan pendidikan akidah. Adapun metode yang digunakan, sebagaimana diungkapkan oleh peneliti disertasi, adalah metode analisis teks dengan menggunakan *syurûh al-Hadits* dan *asbab al-Wurûd al-Hadîts* melalui pendekatan psikologi dan pedagogik.

19. M. Ramli (NIM. 1403520050)

Disertasi M. Ramli berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis WEB dalam Mata Kuliah Media Pembelajaran Fiqh (Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran)” Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh di UIN Antasari Banjarmasin. Jadi, disertasi ini tidak berorientasi pada hasil penelitian yang bersifat teoritis, tapi lebih kepada konsekuensi praktis dari penelitian (*consequences of actions*), yakni sebuah model pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh. Dalam proses penelitian, disertasi melibatkan pihak-pihak terkait. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini menekankan pada tindakan bersama dalam rangka menghasilkan sebuah produk yang dapat menjawab problem yang dihadapi bersama (*problem-centered*). Dengan demikian, orientasi penelitian ini tidak terbatas pada pengetahuan teoritis, tapi

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

juga nilai praktis penelitian pada dunia nyata (*real-world practice oriented*). Poin-poin di atas menunjukkan bahwa disertasi ini berpijak pada paradigma penelitian pragmatisme.

Dalam strateginya, disertasi ini menggunakan pendekatan sekuensial, di mana pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan secara bergantian dalam rangka menghasilkan sebuah model pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah Media Pembelajaran Fiqh. Lebih tepatnya, disertasi ini mengkombinasikan antara teori dan praktik, yakni mengubah observasi menjadi teori, dan menguji teori dalam tindakan. Untuk itu, metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) di mana metode kuantitatif dengan analisa statistika terhadap data angka dan metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk data non-angka digunakan bersama-sama.

20. Radiansyah (NIM. 1403520054)

Disertasi Radiansyah berjudul "*Prophetic Intelligence* Hamdani Bakran Adz-Dzakiey (Studi Analisis Psikologi Pendidikan Islam)." Penelitian ini bertujuan untuk memahami (*understanding*) epistemologi kecerdasan kenabian Hamdani Bakran Adz-Dzakiey dengan melakukan kajian terhadap karya-karyanya. Disertasi ini sesungguhnya berupaya untuk menggambarkan epistemologi kecerdasan kenabian sebagaimana ia tampak dalam kesadaran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Artinya, penelitian ini beranggapan bahwa pengetahuan sesungguhnya dikonstruksi dalam ruang sosial dan historis tertentu dan persepsi subyektif-individual menjadi bagian penting dalam konstruksi tersebut. Oleh karena itu, disertasi ini mencoba menghasilkan sebuah teori (*theory generation*) terkait dengan kecerdasan kenabian sebagaimana ia dikonsepsi oleh Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Beberapa poin yang disebutkan menunjukkan bahwa disertasi ini berpijak pada paradigma penelitian konstruktivisme menurut klasifikasi Creswell.

Disertasi ini merupakan studi pustaka tentang epistemologi kecerdasan kenabian menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. Peneliti disertasi ini berusaha menarasikan secara kualitatif (*narrative research*) bagaimana konsep kecerdasan kenabian Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, terutama aspek psikologi pendidikannya. Dengan demikian, strategi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan juga metode kualitatif dalam bentuk analisa teks terhadap karya-karya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.

21. Taufik Hidayat (1403520056)

Disertasi Taufik Hidayat berjudul "Pengaruh Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Tenaga Kesehatan terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien (Studi Proses Edukasi Terapeutik pada Rumah Sakit Islam di Kalimantan Selatan)" Penelitian ini berusaha menentukan (*determination*) pengaruh integritas kompetensi interpersonal Islam tenaga kesehatan terhadap motivasi kesembuhan pasien dengan melakukan observasi empiris pada Rumah Sakit Islam di Kalimantan Selatan dan diukur melalui skala statistik tertentu. Dalam hal ini, disertasi ini bermaksud untuk memverifikasi teori (*theory verification*) tentang keterkaitan antara integritas kompetensi interpersonal Islam tenaga kesehatan dan

motivasi kesembuhan pasien pada kasus di Rumah Sakit Islam di Kalimantan Selatan. Dari beberapa poin tersebut, tampak bahwa disertasi ini mengikuti paradigma penelitian positivisme.

Meski dalam disertasi dinyatakan bahwa strategi yang digunakan adalah *sequential explanatory* (ekplanasi sekuensial), di mana pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif digunakan secara bertahap, namun secara umum disertasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dalam strateginya (*surver research*). Penggunaan pendekatan kualitatif hanya bersifat instrumental dan dilakukan hanya untuk menjelaskan dan memperkuat pendekatan kuantitatif. Begitu juga dengan metode penelitian, meski dalam klaimnya, peneliti disertasi menggunakan metode campuran (*mixed methods*), namun metode kuantitatif tampak lebih dominan sehingga hasil utama penelitian terkait dengan pengaruh integritas kompetensi interpersonal Islam tenaga kesehatan terhadap motivasi kesembuhan pasien lebih dilihat secara statistik.

22. Anwar Hafidzi (NIM. 1503520062)

Disertasi Anwar Hafidzi “Konsep Pendidikan Kemasyarakatan Ibnu Khaldun dalam Kitab *Muqaddimah*” Penelitian ini bermaksud memahami (*understanding*) konsep pendidikan Ibnu Khaldun. Pemahaman ini didasarkan pada pembacaan terhadap teks-teks dari karya Ibnu Khaldun, terutama al-*Muqaddimah*. Pemahaman di sini tidak hanya terbatas pada interpretasi teks sebagai sesuatu yang hadir pada masa lalu, tapi juga mencoba menghadirkan makna teks dalam konteks saat ini. Dengan itu, disertasi ini tidak hanya memahami makna pendidikan sebagaimana ia dikonsepsikan oleh Ibnu Khaldun, tapi juga mendialogkan konsep tersebut dengan cakrawala masa kini. Dalam konteks ini, disertasi ini mengasumsikan bahwa pembaca, dalam hal ini peneliti dengan cakrawalanya, menjadi bagian penting dalam menghadirkan sebuah konsep pendidikan. Dengan kata lain, pengetahuan atau konsep pendidikan dipandang sebagai hasil dari konstruksi sosial dan historis (*social and historical construction*). Pada akhirnya, disertasi ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah teori (*theory generation*) atau konsep pendidikan sebagai sebuah hasil dialektika antara cakrawala masa lalu Ibnu Khaldun dan cakrawala pembaca saat ini. Dari uraian di atas, tampak bahwa disertasi ini dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme.

Dalam strateginya, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dengan menarasikan konsep pendidikan kemasyarakatan Ibnu Khaldun (*narrative inquiry*). Untuk itu, disertasi ini, sebagaimana dinyatakan penulis disertasi, menggunakan metode analisis teks dengan metode hermeneutika, yakni dengan meletakkan teks sebagai otonom yang lepas dari dunia pengarang dan menginterpretasinya dengan mendialogkannya dengan masa kini.

23. Nuril Khasyi'in (NIM. 1503520067)

Disertasi Nuril Khasyi'in berjudul “Konsep Estetika Menurut al-Qur'an (Penanaman dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam)” Penelitian ini ingin memahami (*understanding*) konsep estetika al-Qur'an dan maknanya bagi pendidikan Islam dengan menginterpretasi ayat-ayat al-Qur'an yang terkait

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

dengan estetika. Disertasi ini mengasumsikan bahwa pendidikan Islam mesti dikonstruksi sesuai dengan pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan estetika. Artinya, penelitian ini sependapat dengan mereka yang menyatakan bahwa pengetahuan, dalam hal ini tentang pendidikan Islam, tidak bersifat obyektif, tapi lebih bersifat subyektif karena ia merupakan konstruksi pembaca (masyarakat) berdasarkan pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Lebih jauh, disertasi ini tidak dimaksudkan untuk menguji sebuah teori, tapi lebih kepada menghasilkan teori (*theory generation*) terkait relevansi konsep estetika al-Qur'an dengan pendidikan Islam. Beberapa poin di atas menunjukkan bahwa disertasi ini dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme dalam klasifikasi Creswell.

Strategi yang digunakan dalam disertasi ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk analisis tematis (*thematic analysis*) terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan estetika dan kitab-kitab tafsir tentang itu. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis teks secara semantik yang menurut peneliti disertasi meliputi: 1) interpretasi tekstual; 2) interpretasi linguistik; 3) interpretasi sistematis; 4) interpretasi sosio-historis; 5). interpretasi teleologis; 6) interpretasi kultural; 7) interpretasi logis.

24. Purniadi Putra (NIM. 1503520068)

Disertasi Purniadi Putra berjudul "Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sambas Kalimantan Barat" Dalam disertasi ini peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana pendidikan karakter berbasis etnopedagogi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sambas dan ingin mengetahui kontribusi pendidikan karakter berbasis etnopedagogi terhadap sikap dan perilaku keagamaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sambas. Untuk tujuan ini, peneliti kemudian menggali informasi dari individu-individu yang terlibat langsung dengan fenomena yang di kaji yang terdapat di tiga lokasi: 1). MIN Pemangkat di kecamatan Pemangkat; 2). MIN Sekuduk di kecamatan Sejangkung; dan 3). MIN Sebebal di kecamatan Tebas. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap individu-individu (partisipan) yang memiliki pengalaman langsung (*direct experience*) yang dengan begitu mereka dapat mengkonstruksi makna atas situasi yang dibahas. Makna-makna subjektif itu kemudian dinegosiasikan secara sosial dan historis dengan penekanan pada konteks pendidikan karakter berbasis etnopedagogis. Berdasarkan gambaran ini, penelitian disertasi Purniadi dapat dimasukkan dalam paradigma konstruktivisme.

Peneliti menyebutkan bahwa dalam penelitiannya dia menggunakan pendekatan *phenomenology naturalistic* dengan analisis multi situs pada tiga lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sambas. Karena itu fenomena pendidikan karakter berbasis etnopedagogi disajikan secara kualitatif sesuai dengan makna yang dikonstruksi oleh partisipan. Sejalan dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan: observasi partisipatoris, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan analisis data model Miles dan Huberman: 1). Reduksi data; 2). Display data; dan 3). Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion*).

25. Rabiatul Adawiyah (NIM. 1503520069)

Disertasi Rabiatul Adawiyah berjudul “Model Pembelajaran Filsafat dengan *Story and Problem Based Learning* untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa” Disertasi ini lebih bertujuan untuk menghasilkan sebuah model pembelajaran filsafat, yakni dengan *Story and Problem Based Learning* dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, disertasi ini memandang bahwa makna penelitian pada dasarnya tidak terletak pada pengetahuan yang dihasilkan dalam penelitian, tapi lebih kepada konsekuensi dari tindakan penelitian (*consequences of actions*), yakni produk yang memiliki nilai praktis. Untuk itu, penelitian ini menekankan tindakan bersama yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam rangka menghasilkan sebuah produk yang dapat menyelesaikan problem yang dihadapi bersama (*problem-centered*). Jadi, disertasi ini lebih berorientasi pada nilai praktis penelitian pada dunia nyata (*real-world practice oriented*). Uraian di atas menunjukkan bahwa disertasi ini mengikuti paradigma penelitian pragmatisme.

Dalam strateginya, disertasi ini menggunakan pendekatan sekuensial, di mana pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan secara bertahap demi menghasilkan sebuah produk model pembelajaran filsafat dengan *Story and Problem Based Learning* dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang menjadi kepentingan bersama. Dalam hal ini, disertasi ini mengkombinasikan antara teori dan praktik, mengubah observasi menjadi teori, dan menguji teori dalam tindakan. Oleh karenanya, metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) di mana penilaian secara kuantitatif dan analisa secara kualitatif digunakan bersama-sama untuk menemukan sebuah produk yang bernilai praktis.

26. Rahmat Sholihin (NIM. 1503520071)

Disertasi Rahmat Sholihin berjudul “Tabu dalam Budaya Banjar (Analisis Pendidikan Islam)” Penelitian ini bertujuan memahami (*understanding*) tabu yang beredar di Banjar dan bagaimana masyarakat menyikapinya, untuk selanjutnya memaknainya dalam pendidikan Islam. Secara umum disertasi ini berpandangan bahwa pengetahuan itu merupakan konstruksi sosial. Ini terlihat dari dua tahap dalam disertasi ini: 1) tahap awal fokus pada upaya untuk menggambarkan makna tabu itu sendiri dalam kesadaran masyarakat Banjar – ini mengasumsikan bahwa pemahaman manusia, dalam hal ini masyarakat Banjar, adalah bagian yang sangat penting untuk memahami masyarakat; 2) tahap berikutnya, disertasi ini menunjukkan keterkaitan antara temuan tentang makna tabu dalam penelitian ini dengan pendidikan Islam – ini mengkonstruksi makna tabu dalam masyarakat banjar dalam pendidikan Islam. Alhasil, disertasi ini bertujuan menghasilkan sebuah teori (*theory generation*) tentang keterkaitan antara tabu dan pendidikan. Dari uraian di atas, tampak bahwa disertasi ini dibangun di atas paradigma penelitian konstruktivisme.

Disertasi ini merupakan penelitian etnografi tentang makna tabu bagi masyarakat Banjar dan pendidikan Islam. Sebagai penelitian etnografi, strategi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, peneliti

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

berusaha menyatu dengan masyarakat. Untuk itu, peneliti disertasi utamanya menggunakan metode observasi dan wawancara dengan masyarakat untuk memahami makna tabu “dari dalam”.

27. Aslan (NIM. 1503520075)

Disertasi Aslan berjudul “Pergeseran Nilai di Masyarakat Perbatasan (Studi Tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temanjuk Kalimantan Barat)” Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sosial dan pergeseran nilai dan mendeskripsikan nilai pendidikan dan pendidikan nilai di desa Temanjuk. Sebagaimana yang disebutkan peneliti, desa Temanjuk berada di daerah perbatasan yang identik dengan masyarakat tertinggal. Untuk mengeksplorasi bagaimana pergeseran nilai di masyarakat perbatasan tersebut, peneliti menggali informasi dari mereka yang berpengalaman secara langsung (*direct experience*) dengan konteks yang diteliti. Karena itu peneliti terjun langsung ke lokasi dan menetapkan subjek-subjek seperti kepala desa, kepala adat/suku/sesepuh, dukun, guru agama dan PKn, dll. untuk mengetahui pandangan mereka terkait dunia di mana mereka terlibat. Dari makna yang diberikan oleh partisipan, peneliti kemudian menafsirkan makna tersebut dengan membuat atau mengembangkan pola makna tertentu secara induktif. Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, penelitian disertasi Aslan ini sesuai dengan asumsi-asumsi paradigma konstruktivisme atau interpretivisme.

Penelitian dengan jenis *field research* (penelitian lapangan) ini menggunakan strategi atau pendekatan kualitatif. Karena itu fenomena pergeseran nilai khususnya pendidikan dan perubahan sosial di desa Temanjuk kecamatan Paloh kabupaten Sambas digambarkan oleh peneliti secara kualitatif. Sejalan dengan strategi kualitatif ini peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan model Miles dan Huberman: 1). *Data reduction*; 2). *Data display*, dan 3). *Conclusion drawing/verification*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan: 1). Keikutsertaan peneliti yang panjang; 2). Ketekunan/keajegan pengamatan; 3). Triangulasi: a). triangulasi sumber dan b). triangulasi metode.

28. Ahmad Dzaky (NIM. 1603520077)

Disertasi Ahmad Dzaky berjudul “Pendidikan pada Keluarga Jamaah Tabligh di Kalimantan Selatan (Analisis Konsep, Sistem dan Pola Pendidikan)” Penelitian ini bertujuan memahami (*understanding*) konsep, sistem dan pola pendidikan pada keluarga Jama'ah Tabligh di Kalimantan Selatan. Dalam hal ini peneliti memandang penting untuk mengetahui bagaimana konsep, sistem, dan pola pendidikan pada keluarga Jamaah Tabligh di Kalimantan Selatan. Untuk mencapai tujuan itu, peneliti mengeksplorasi pandangan-pandangan pendidikan tokoh-tokoh Jamaah Tablig di Kalimantan Selatan. Sebab bagi peneliti, mereka yang terlibat secara langsung dengan dunianya adalah yang mampu merekonstruksi fenomena yang diteliti. Dari sini dapat dilihat, penelitian disertasi ini menggunakan paradigma penelitian Konstruktivisme.

Strategi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk *fenomenological research*. Dalam hal ini, peneliti

mendeskripsikan fenomena pendidikan pada keluarga Jamaah Tablig di Kalimantan Selatan. Sumber data penelitian adalah tokoh-tokoh Jamaah tablig Kalimantan Selatan yang mengalami langsung fenomena yang diteliti. Karena itu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: wawancara; observasi; dan dokumentasi yang semuanya menghasilkan data kualitatif.

29. Mahmud (NIM. 1603520080)

Disertasi Mahmud berjudul “Transmisi Tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan” Penelitian ini bertujuan untuk memahami (*understanding*) transmisi (jaringan), materi, serta metode penerimaan dan penyampaian ilmu tasawuf tuan Guru di Kalimantan Selatan. Untuk mengeksplorasi yang dimaksud di atas, peneliti mengandalkan sebanyak mungkin pandangan dari para tuan guru yang dijadikan subjek penelitian. Dari makna subjektif yang dikonstruksi oleh para tuan guru itu kemudian dikembangkan suatu teori dan pola makna tertentu secara induktif. Model penelitian semacam ini sesuai dengan asumsi paradigma konstruktivisme atau interpretivisme.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitiannya seperti Banjarmasin, Martapura, Tapin, Kandangan (Hulu Sungai Selatan), dan lain-lain. Tempat lokasi yang didatangi peneliti disertasi adalah majelis-majelis ilmu tuan guru yang mengisi pengajian di daerah itu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, peneliti mengidentifikasi pola jaringan, materi, dan metode penerimaan dan penyampaian ilmu tasawuf di kalangan tuan guru di Kalimantan Selatan. Karenanya metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang menghasilkan data kualitatif non-angka.

30. Sahari (NIM. 1603520089)

Disertasi Sahari berjudul “Internalisasi Nilai Akidah pada Remaja Muslim dan Implikasinya pada Masyarakat Multikultural (Studi pada SMA/ SMK Manado)” Penelitian ini bertujuan untuk memahami (*understanding*) internalisasi nilai akidah pada remaja muslim dan implikasinya pada masyarakat Multikultural di SMA/SMK Manado. Tampaknya disertasi ini berasumsi bahwa ada relasi dialektis antara pengetahuan tentang aqidah dan pola interaksi masyarakat. Dalam konsepsinya, disertasi ini mengisyaratkan bahwa sebuah pengetahuan, dalam hal ini nilai-nilai akidah, di satu sisi, tereksternalisasi dalam dunia sosial masyarakat, dan sebaliknya, pengetahuan juga diinternalisasi dari nilai-nilai yang ada di masyarakat. Dengan demikian, pengetahuan adalah konstruksi sosial (*social construction*). Oleh karenanya, disertasi ini sendiri dilakukan dalam rangka untuk menghasilkan teori (*theory generation*) terkait dengan interaksi dialektis antara nilai-nilai akidah dan masyarakat multikultural. Beberapa poin di atas menunjukkan bahwa disertasi ini didasari oleh paradigma penelitian konstruktivisme.

Dalam strateginya, disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case studies*) internalisasi nilai-nilai akidah pada siswa-siswi SMA/SMK Manado. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

semuanya menghasilkan data non-angka yang kemudian dianalisa secara deskriptif.

31. Maulida Hayatina (NIM. 1603520092)

Disertasi Maulida Hayatina berjudul “Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan” Disertasi ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah model evaluasi pendidikan karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan. Jadi, yang ditekankan dalam disertasi ini adalah konsekuensi dari tindakan penelitian (*consequences of actions*), yakni sebuah produk model evaluasi yang memiliki nilai praktis pada mata pelajaran PAI dari pada pengetahuan teoritis yang dihasilkan dalam penelitian. Karenanya, disertasi ini memandang penting keterlibatan pihak-pihak terkait dalam penelitian dalam rangka menghasilkan sebuah produk yang dapat menyelesaikan problem yang dihadapi bersama (*problem-centered*). Dengan demikian, disertasi ini lebih berorientasi pada makna praktis penelitian pada dunia nyata (*real-world practice oriented*). Poin-poin yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa disertasi berpijak pada paradigma penelitian pragmatisme.

Disertasi ini menggunakan strategi yang mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini, kedua pendekatan tersebut digunakan secara sekuensial dalam rangka menghasilkan sebuah model evaluasi pendidikan karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan. Dengan kata lain, penelitian ini mengkombinasikan antara teori dan praktik, yakni mengubah observasi menjadi teori, dan menguji teori dalam tindakan. Oleh karenanya, metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) di mana metode kuantitatif dengan menggunakan statistika dan metode kualitatif yang bersifat deskriptif digunakan bersama-sama untuk menemukan sebuah model evaluasi pendidikan karakter Mata Pelajaran PAI yang bernilai praktis.

32. Raihanah (NIM. 170311010146)

Disertasi Raihanah berjudul “Internalisasi Nilai Kejujuran di Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)” Penelitian berupaya memahami (*understanding*) internalisasi nilai kejujuran di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri, dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri bagi pembentukan akhlak santriwati. Untuk mengetahui semua itu peneliti menanyakan dan mengobservasi secara langsung ke lokasi di mana proses internalisasi itu berlangsung. Bagi peneliti, manusia terlibat secara langsung dengan dunianya dan berusaha memahaminya berdasarkan perspektif historis dan sosial mereka sendiri. Karena itu penting bagi peneliti untuk mengetahui konteks atau latar belakang partisipan. Dalam konteks internalisasi ini, peneliti menjadikan kiai pondok pesantren, yayasan, ustaz/ustazah, santriwati, beserta dokumen-dokumen pendukung sebagai sumber informasi. Merekalah yang menkonstruksi makna dari interaksi dengan lingkungan sosial mereka. Kemudian dari merekalah data-data fenomena internalisasi

dikumpulkan. Berdasarkan gambaran ini, maka penelitian Raihanah termasuk dalam kategori paradigma konstruktivisme.

Strategi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case studies*) pada beberapa pesantren di Kalimantan Selatan. Di sini peneliti menyelidiki secara cermat, suatu program, materi, aktivitas, proses, dll. Dengan menggunakan prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian diolah dengan cara editing, klasifikasi data, dan interpretasi data.

Tabel 1. Paradigma Positivisme

NAMA	JUDUL DISERTASI	PARADIGMA	STRATEGI	METODE
Eddy Khairuddin NIM. 1403520046	Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Sosio-Ekonomi Keluarga, dan kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA/SMK Se- Kota Banjarmasin	Positivisme	Kuantitatif ;	Kuesioner ; studi dokumenter ; Skala Likert dan Skala Guttman ; Statistik deskriptif dan referensial
Taufik Hidayat NIM. 1403520056	Pengaruh Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Tenaga Kesehatan terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien (Studi Proses Edukasi Terapeutik pada Rumah Sakit Islam di Kalimantan Selatan)	Positivisme	<i>Sequential explanatory</i>	Survei ; wawancara ; obervasi ; Skala Likert ; analisis statistik SPSS

**Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin**

Tabel 2. Paradigma Konstruktivisme

NAMA	JUDUL DISERTASI	PARADIGMA	STRATEGI	METODE
Asikin Nor NIM. 1103510003	Pemikiran dan Praktik Pendidikan Tasawuf Guru H. Muhammad Dzukhran Erfan Ali (Telaah Akar, Jaringan Intelektual, dan Sistem Pembelajaran)	Konstruktivisme	Kualitatif ; Fenomenologis	Wawancara ; observasi ; analisis kualitatif ; analisis teks
Hasni Noor NIM. 110351005	Dinamika Kurikulum Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Ibnul Amin Pamangkih, al-Falah Banjarbaru dan Darul Ilmi Banjarbaru)	Konstruktivisme	Kualitatif ; case studies	Observasi ; wawancara ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; interaktif model ; deskriptif ;
Siti Aisyah NIM. 1103510011	Persepsi tokoh masyarakat terhadap Kiprah Sosial dan Kiprah Akademik Alumni IAIN Antasari Banjarmasin	Konstruktivisme	Kualitatif ; fenomenologis	Wawancara (pertanyaan terbuka) ; analisis deskriptif
Syaiful Bahri NIM. 1103510012	Aspirasi Pendidikan	Konstruktivisme	Kualitatif ; etnografi ;	Observasi ; wawancara ;

Fahmi Riady; Muhammad Iqbal; Ahmad Khairuddin

	Masyarakat Dayak Bakumpai di Kalimantan Selatan			dokumentasi ; analisis deskriptif
Tarwilah NIM. 1103510011	Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikah)	Konstruktivisme	Kualitatif ; etnografi ;	Observasi ; wawancara ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman analisis deskriptif
Ahmad Syawqi NIM.1203510017	Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Islam Swasta (Studi pada SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>case studies</i>	Observasi ; wawancara ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; deskriptif
Galuh Nashrullah Kartika Mayangsari Rofan NIM. 1203510018	Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah di Banjarmasin (Analisis terhadap Ide, Dokumen, Implementasi Hasil	Konstruktivisme	Kualitatif ; historis fenomenologis	Observasi ; wawancara ; dokumentasi ; audio-visual ; model Miles dan Huberman ; deskriptif
Hajiannor NIM. 1203510021	Pemikiran dan Kiprah Pendidikan Sufistik K.H. Muhammad Rafi'i Hamdie	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>narrative inquiry</i>	wawancara ; dokumentasi ; analisis domain, taksonomi, dan komponensial

**Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin**

	(Studi Pembentukan Karakter)			
Muhammad Nur Effendi NIM. 1203510023	Konsep Pendidikan Akidah dan Akhlak menurut Gusti Haji Abdul Muis	Konstruktivisme	Kuantitatif ; <i>narrative research</i>	dokumentasi ; analisis teks
Muhammad Yusran NIM.1203110024	Pemikiran Pendidikan Islam K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>narrative research</i>	Dokumentasi ; wawancara ; Miles dan Huberman ; analisis isi
Noorazmah Hidayati NIM. 1203510026	Pengajaran Kitab Kuning di Kalimantan Selatan	Konstruktivisme	Kualitatif ; case studies ; fenomenologi	Wawancara ; dokumentasi ; observasi ; analisis data kasus individu ; lintas kasus
Diny Mahdany NIM. 13003520032	Epistemologi Keilmuan al-Ghazali dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>narrative research</i>	Dokumentasi ; analisis teks
M. Noor Fuady NIM. 1403520049	Pendidikan Aqidah Menurut Hadits	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>thematic analysis</i>	Dokumentasi ; analisis syarh hadis ; asbab al-wurud ;
Radiansyah NIM. 1403520054	Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey (Studi Analisis Psikologi Pendidikan Islam)	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>narrative research</i>	Dokumentasi ; analisis teks

Fahmi Riady; Muhammad Iqbal; Ahmad Khairuddin

Anwar Hafidzi NIM. 1503520062	Konsep Pendidikan Kemasyarakatan Ibnu Khaldun dalam Kitab Muqaddimah	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>narrative inquiry</i>	Dokumentasi ; analisis teks ; hermeneutik
Nuril Khasyi'in NIM. 1503520067	Konsep Estetika Menurut al-Qur'an (Penanaman dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam)	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>thematic analysis</i>	Dokumentasi ; analisis teks ; semantik
Purniadi Putra NIM. 1503520068	Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sambas Kalimantan Barat	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>phenomenology naturalistic</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis deskriptif
Rahmat Sholihin NIM. 1503520071	Tabu dalam Budaya Banjar (Analisis Pendidikan Islam)	Konstruktivisme	Kualitatif ; etnografi ;	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis komponensial antar domain
Aslan NIM. 1503520075	Pergeseran Nilai di Masyarakat Perbatasan (Studi Tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>phenomenology</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis deskriptif

**Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin**

	Kalimantan Barat)			
Ahmad Dzaky NIM. 1603520077	Pendidikan pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kalimantan Selatan (Analisis Konsep, Sistem dan Pola Pendidikan)	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>phenomenology</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis deskriptif
Mahmud NIM. 1603520080	Transmisi Tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>phenomenology</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis deskriptif
Sahari NIM. 1603520089	Internalisasi Nilai Akidah pada Remaja Muslim dan Implikasinya pada Masyarakat Multikultural (Studi pada SMA/ SMK Manado)	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>case studies</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis deskriptif
Raihanah NIM.1703110101 46	Internalisasi Nilai Kejujuran di Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)	Konstruktivisme	Kualitatif ; <i>case studies</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; model Miles dan Huberman ; analisis deskriptif

Tabel 3. Paradigma Pragmatisme

NAMA	JUDUL DISERTASI	PARADIGMA	STRATEGI	METODE
H. Hamdan NIM. 1103510004	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha di Kalimantan Selatan	Pragmatisme	Sekuensial ; Mixed Methods	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; kuesioner ; analisis angka dan analisis deskriptif
Norlaila NIM. 1203510027	Pengembangan Model Instrumen Penilaian Sikap Berbasis Kerja Sama Melalui Buku Penghubung pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarmasin	Pragmatisme	<i>sequential mixed methods</i>	Wawancara ; observasi ; FGD ; angket analisis angka dan analisis deskriptif
Suraijiah NIM. 1203510029	Pengembangan Model Pembelajaran Integrasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Pragmatisme	<i>sequential mixed methods</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; kuesioner ; angket analisis angka dan analisis deskriptif
Surawardi NIM. 1303520031	Model Pembelajaran Quran Hadits Bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa	Pragmatisme	<i>sequential mixed methods</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; kuesioner ; angket analisis angka dan analisis deskriptif
M. Ramli NIM. 1403520050	Pengembangan Model Pembelajaran	Pragmatisme	<i>sequential mixed methods</i>	Wawancara ; observasi ; dokumentasi ;

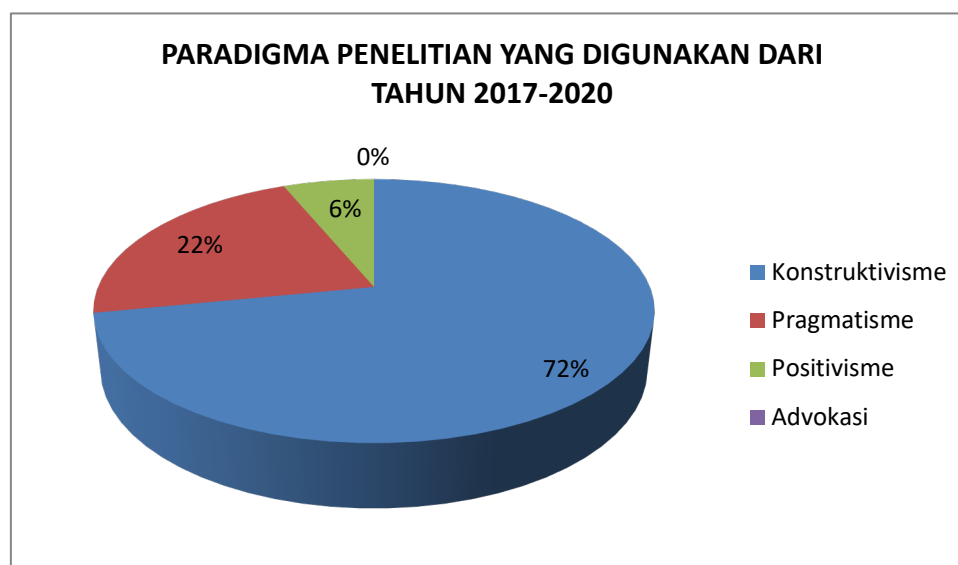
**Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin**

	<p>Berbasis WEB dalam Mata Kuliah Media Pembelajaran Fiqh (Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran)</p>			<p>kuesioner ; angket analisis angka dan analisis deskriptif</p>
<p>Rabiatul Adawiyah NIM. 1503520069</p>	<p>Model Pembelajaran Filsafat dengan Story and Problem Based Learning untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa</p>	<p>Pragmatisme</p>	<p><i>sequential mixed methods</i></p>	<p>Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; kuesioner ; tes CCTST ; angket analisis angka (SPSS) dan analisis deskriptif</p>
<p>Maulida Hayatina NIM. 1603520092</p>	<p>Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan</p>		<p><i>sequential mixed methods</i></p>	<p>Wawancara ; observasi ; dokumentasi ; kuesioner ; FGD ; angket analisis angka (SPSS) dan analisis deskriptif</p>

Kecenderungan Paradigma Penelitian Mahasiswa 2017-2020

Berdasarkan paparan data terdahulu, di antara tiga paradigma penelitian yang berkembang, tren utama disertasi S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin antara tahun 2017-2020 lebih kepada model paradigma konstruktivisme yang bersifat kualitatif. Ada 23 dari 32 disertasi atau 72 % yang mengikuti paradigma ini. Di posisi berikutnya ada paradigma pragmatisme yang digunakan oleh 7 disertasi atau 22 %. Sedangkan paradigma positivisme yang bersifat kuantitatif tampaknya kurang berkembang dalam disertasi S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin antara tahun 2017-2020. Tercatat hanya ada 2 disertasi atau 6 % yang menjadikan paradigma ini sebagai dasar penelitiannya. Yang cukup mengagetkan adalah bahwa paradigma advokasi atau partisipatori tampaknya tidak berkembang dalam beberapa disertasi yang kami teliti karena tidak ada satu disertasi pun (0 disertasi atau 0%) yang berpijak pada paradigma penelitian ini.

Gambar 1. Diagram Paradigma Penelitian



Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paradigma penelitian disertasi S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin antara tahun 2017-2020 cukup bervariasi. Dari empat model paradigma penelitian yang diungkapkan oleh Creswell ada tiga model paradigma penelitian yang mendasari disertasi-disertasi ini, yakni positivisme, konstruktivisme dan pragmatisme. Sedangkan satu paradigma penelitian yang lain, yakni advokasi atau partisipatori, tampaknya tidak berkembang di S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin.

Dari segi strategi penelitiannya, tiga pendekatan yang diungkapkan oleh Creswell: kuantitatif; kualitatif; dan *mixed methods*, tampak digunakan dalam disertasi-disertasi ini dalam bentuk yang berbeda-beda. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif masih terbatas pada bentuk penelitian non-eksperimental atau survei. Sedangkan penelitian eksperimental tampaknya masih belum berkembang. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif, bentuk penelitiannya cukup beragam, ada penelitian naratif, etnografis, fenomenologis, dan studi kasus. Adapun penelitian dengan pendekatan *mixed methods* berbentuk penelitian dan pengembangan (*research and development*) dalam model pembelajaran, kurikulum, dan evaluasi pendidikan.

Terkait dengan metode penelitian, ia mengikuti paradigma dan strategi yang digunakan. Penelitian dengan paradigma konstruktivisme yang bersifat kualitatif akan menggunakan metode kualitatif. Sementara penelitian dengan paradigma positivisme yang bersifat kuantitatif akan menggunakan metode kuantitatif. Adapun penelitian dengan paradigma pragmatisme yang cenderung pada pendekatan sekuensial akan menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Oleh karenanya, disertasi S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin antara tahun 2017-2020 yang mengikuti paradigma penelitian yang bervariasi juga menggunakan metode penelitian yang bervariasi, meliputi metode kualitatif, kuantitatif dan campuran.

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

Di antara tiga paradigma penelitian yang berkembang, tren utama disertasi S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin antara tahun 2017-2020 lebih kepada model paradigma konstruktivisme yang bersifat kualitatif. Sementara paradigma penelitian pragmatisme dan positivisme masih kurang berkembang Adapun paradigma advokasi atau partisipatori bahkan tidak berkembang dalam disertasi S3 PAI UIN ANtasari Banjarmasin karena tidak ada satu disertasi pun yang mengikuti paradigma penelitian ini.

Referensi

- Adawiyah, Rabiatul, "Model Pembelajaran Filsafat dengan *Story and Problem Based Learning* untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antsari, 2018.
- Aisyah, Siti, "Persepsi tokoh masyarakat terhadap Kiprah Sosial dan Kiprah Akademik Alumni IAIN Antasari Banjarmasin," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Aslan, "Pergeseran Nilai di Masyarakat Perbatasan (Studi Tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk Kalimantan Barat)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Bahri, Syaiful, "Disertasi dengan judul "Aspirasi Pendidikan Masyarakat Dayak Bakumpai di Kalimantan Selatan," *Disertasi*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 2017.
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Fifth Edition, USA: Pearson Education Inc., 2007.
- Covey, Stephen R., *The Seven Habits of Highly Effective People: Restoring the Character Ethic*, New York: Free Press, 1989.
- Creswell, John W., *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition, Boston: Pearson Education, Inc., 2012.
- , *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third Edition, Los Angeles: Sage, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Diamastuti, Erlina, "Paradigma Ilmu Pengetahuan: Sebuah Telaah Kritis," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol. 10 No. 1, Jember: Universitas Jember, 2015.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*, 2014.
- Dzaky, Ahmad, "Pendidikan pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kalimantan Selatan (Analisis Konsep, Sistem dan Pola Pendidikan)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2020.
- Effendi, Muhammad Nur, "Konsep Pendidikan Akidah dan Akhlak menurut Gusti Haji Abdul Muis," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2019.
- Fuady, M. Noor, "Pendidikan Aqidah Menurut Hadits," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

- Hafidzi, Anwar, "Konsep Pendidikan Kemasyarakatan Ibnu Khaldun dalam Kitab *Muqaddimah*," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Hajiannor, "Pemikiran dan Kiprah Pendidikan Sufistik K.H. Muhammad Rafi'i Hamdie (Studi Pembentukan Karakter)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2019.
- Hamdan, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah Tingkat Wustha di Kalimantan Selatan," *Disertasi*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 2017.
- Hayatina, Maulida, "Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Hidayat, Dedy N., "Metodologi Penelitian dalam Sebuah Multi-Paradigm Science," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, Vol. 3. No. 2, Bandung, UNISBA, 2002.
- Hidayat, Taufik, "Pengaruh Integritas Kompetensi Interpersonal Islam Tenaga Kesehatan terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien (Studi Proses Edukasi Terapeutik pada Rumah Sakit Islam di Kalimantan Selatan)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2017.
- Hidayati, Noorazmah, "Pengajaran Kitab Kuning di Kalimantan Selatan," *Disertasi*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2017.
- Hornby, A S., *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, New York: Oxford University Press, 1987.
- Khairuddin, Eddy, "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Sosio-Ekonomi Keluarga, dan kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMA/SMK Se-Kota Banjarmasin," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018.
- Khasyi'in, Nuril, "Konsep Estetika Menurut al-Qur'an (Penanaman dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2019.
- Kuhn, Thomas, *The Structure of Scientific Revolutions*, Second Edition, Chicago: The University of Chicago, 1970.
- Mahdany, Diny, "Epistemologi Keilmuan al-Ghazali dan Implikasinya terhadap Konsep Pendidikan Islam," *Disertasi*, Banjarmasin: IAIN Antsari, 2017.
- Mahmud, "Transmisi Tasawuf Tuan Guru di Kalimantan Selatan," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Second Edition, London: Sage, 1994.
- Muslim, "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi," *Jurnal Wahana*, Vol. 1 No. 10, Bogor: Universitas Pakuan, 2015.
- Noor, Hasni, "Dinamika Kurikulum Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan (Studi pada Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Ibnul Amin Pamangkih, al-Falah Banjarbaru dan Darul Ilmi Banjarbaru)," *Disertasi*, Banjarmasin: IAIN Antsari, 2017.
- Nor, Asikin, "Pemikiran dan Praktik Pendidikan Tasawuf Guru H. Muhammad Dzukhran Erfan Ali (Telaah Akar, Jaringan Intelektual, dan Sistem Pembelajaran)," *Disertasi*, Banjarmasin; UIN Antasari Banjarmasin, 2017.
- Norlaila, "Pengembangan Model Instrumen Penilaian Sikap Berbasis Kerja Sama Melalui Buku Penghubung pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Paradigma Penelitian Disertasi Mahasiswa Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin

- Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Kota Banjarmasin," *Disertasi*. Banjarmasin: UIN Antasari, 2019.
- Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia."
- Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi."
- Program Doktor Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, *Pedoman Penulisan Disertasi: Panduan Pokok tentang Pembuatan Kutipan, Penulisan Referensi, Penulisan Bibliografi, Unsur-Unsur Penting Karya Ilmiah, dan Tata Cara Penulisan Disertasi*, Banjarmasin: Prodi Doktor UIN Antasari, 2017.
- Putra, Purniadi, "Pendidikan Karakter Berbasis Etnopedagogi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Sambas Kalimantan Barat," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Radiansyah, "Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey (Studi Analisis Psikologi Pendidikan Islam)," *Disertasi*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Raihanah, "Internalisasi Nilai Kejujuran Di Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2019.
- Ramli, M., "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis WEB dalam Mata Kuliah Media Pembelajaran Fiqh (Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Rofan, Galuh Nashrullah Kartika Mayangsari, "Pendidikan Karakter pada Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah di Banjarmasin (Analisis terhadap Ide, Dokumen, Implementasi Hasil)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Sahari, "Internalisasi Nilai Akidah pada Remaja Muslim dan Implikasinya pada Masyarakat Multikultural (Studi pada SMA/ SMK Manado)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2019.
- Sholihin, Rahmat, "Tabu dalam Budaya Banjar (Analisis Pendidikan Islam)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Suprayogo, Imam, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suraijjah, "Pengembangan Model Pembelajaran Integrasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Surawardi, "Model Pembelajaran Quran Hadits Bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2020.
- Syawqi, Ahmad, "Penjaminan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Islam Swasta (Studi pada SDIT Ukhuwah, SD Islam Sabilal Muhtadin dan SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Tarwilah, "Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikan)," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2018.
- Yusran, Muhammad, "Pemikiran Pendidikan Islam K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani," *Disertasi*, Banjarmasin: UIN Antasari, 2017.